



BUPATI KUTAI TIMUR
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN BUPATI KABUPATEN KUTAI TIMUR
NOMOR 18 TAHUN 2015

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Timur;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Kutai Timur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di wilayah Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2015;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);

3. Undang- ...

3. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3896), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
11. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 21/M/DAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, sebagaimana telah diubah untuk Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 07/MDAG/Per/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12/MDAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 120/PMK.02/2/2010 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
17. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;

18. Keputusan ...

18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 08/P/TP.260/I/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An. Organik;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 239/Kpts/OT.210/9/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An. Organik;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifikasi Lokasi;
23. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2014 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 1 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2015.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah ...

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Kutai Timur
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik, dan / atau biologi dan merupakan hasil industri pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisika, kimia dan biologi tanah.
7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
8. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
9. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani / kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Harga Pokok Penjualan yang selanjutnya disebut HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh Pelaksana Subsidi Pupuk dengan komponen biaya yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

11. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan / atau Udang.
12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan dan / atau tanaman hortikultura.
13. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
14. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
15. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu.
16. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk pupuk bersubsidi.
17. Produsen Pupuk adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di Dalam Negeri.
18. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
19. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

20. Kelompok ...

20. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya petani untuk bekerjasama untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati / pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun dan pembudidayaan ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pengawasan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ...

BAB III
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta Alokasi Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2015.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi yang dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Desa, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan oleh Camat.
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidayaan ikan, dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyalur atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (5) Dinas yang dibidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang menyusun RDKK sesuai luasan areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Kutai Timur, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dapat dipenuhi melalui realokasi antar Wilayah.

(2) Realokasi ...

- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kutai Timur ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan pupuk di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dan alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisi alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV ...

BAB IV

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, dan PT. Pupuk Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan Ketentuan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut:
 - a. penyalur pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawab;
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi dimaksud huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati;
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani / kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan:

” Pupuk Bersubsidi Pemerintah ”
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna oranye.

Pasal 8 ...

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2014 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian adalah sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per Kg;
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per Kg;
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per Kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per Kg;
 - g. Pupuk Organik = Rp. 500,- per Kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Pekebun, Peternak, Pembudidaya Ikan dan / atau Udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 50 Kg
 - b. Pupuk ZA = Rp. 50 Kg
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 50 Kg
 - d. Pupuk NPK = Rp. 50 Kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 40 Kg;

Pasal 9

- (1) Produsen pupuk, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

(2) Untuk ...

- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, bagi Kecamatan yang penyerahan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan ini.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 11

- (1) Peredaran Pupuk Bersubsidi diawasi oleh sebuah Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP).
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).
- (4) Petugas Pertanian di Kecamatan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayahnya ke Sekretariat KPPP Kabupaten Kutai Timur, sebagai anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Pasal 12 ...

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 13

- (1) Ketentuan pelaksanaan dan hal-hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.
- (2) Sepanjang belum diatur mengenai perubahan atau pengaturan kembali, maka Peraturan Bupati ini tetap berlaku selama Tahun 2015.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Timur.

Ditetapkan di Sangatta
pada tanggal 25 Mei 2015
Plt. BUPATI KUTAI TIMUR,



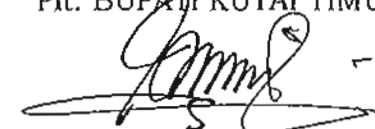
H. ARDIANSYAH SULAIMAN

LAMPIRAN I :
 PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR 18 TAHUN 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
 TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
 PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
 TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK KAB. KUTAI TIMUR

NO	SUB SEKTOR	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	1513	600	2618	389	236
2	Hortikultura	119	56	258	29	18
3	Perkebunan	479	252	917	119	91
4	Perikanan Budidaya	39	24	0	0	0
5	Peternakan	60	32	206	34	11
Jumlah		2210	964	3999	571	356

Pt. BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ARDIANSYAH SULAIMAN

. MIPRAN II :
 PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR 18 TAHUN 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
 TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
 PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
 TAHUN ANGGARAN 2015

**PENETAPAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2015
 KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	24	6	71	12	6
2	Muara Wahau	24	6	68	12	6
3	Muara Bengkal	24	7	70	12	7
4	Sangatta Utara	24	7	76	11	7
5	Sangkulirang	14	15	87	12	7
6	Busang	24	23	86	11,5	7
7	Telen	34	9	96	10,5	16
8	Kongbeng	150	63	110	35	15
9	Bengalon	58	23	91	15	9
10	Kaliorang	252	104	445	55,5	41
11	Sandaran	19	6	115	11,1	7
12	Sangatta Selatan	68	27	107	17	10
13	Teluk Pandan	141	56	233	26	15
14	Rantau Pulung	164	65	274	42	15
15	Kaubun	293	125	437	50,3	45
16	Karangan	58	23	91	15	9
17	Batu Ampar	24	8	61	11,1	4
18	Long Mesangat	118	27	100	30	10
JUMLAH		1513	600	2618	389	236

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN ANGGARAN 2015
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	3	0	20	0	0
2	Muara Wahau	5	2	10	0	0
3	Muara Bengkal	3	0	10	0	0
4	Sangatta Utara	4	0	10	0	0
5	Sangkulirang	3	2	15	0	0
6	Busang	3	2	15	0	0
7	Telen	3	2	15	3	4
8	Kongbeng	5	2	18	3	0
9	Bengalon	9	2	30	3	4
10	Kaliorang	27	17	15	6	4
11	Sandaran	6	2	15	0	2
12	Sangatta Selatan	8	2	15	3	2
13	Teluk Pandan	6	0	15	3	2
14	Rantau Pulung	11	6	15	3	0
15	Kaubun	13	15	15	3	0
16	Karangan	3	2	15	0	0
17	Batu Ampar	4	0	10	2	0
18	Long Mesangat	3	0	10	0	0
JUMLAH		119	56	268	29	18

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN ANGGARAN 2015
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	24	16	48	7	6
2	Muara Wahau	33	18	63	9	7
3	Muara Bengkal	24	16	48	7	4
4	Sangatta Utara	17	10	48	4	4
5	Sangkulirang	24	16	50	8	4
6	Busang	22	15	44	6	4
7	Telen	22	15	38	6	6
8	Kongbeng	32	18	64	8	6
9	Bengalon	30	16	63	7	4
10	Kaliorang	32	18	65	9	6
11	Sandaran	17	10	23	4	3
12	Sangatta Selatan	22	11	56	5	4
13	Teluk Pandan	27	13	33	5	5
14	Rantau Pulung	30	14	60	8	4
15	Kaubun	32	15	63	9	8
16	Karangan	40	15	49	6	6
17	Batu Ampar	22	7	44	6	4
18	Long Mesangat	29	9	58	5	6
JUMLAH		479	252	917	119	91

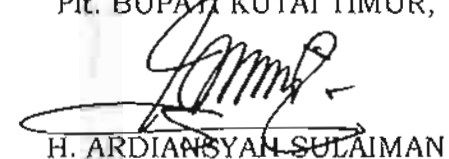
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN ANGGARAN 2015
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	3	2	0	0	0
5	Sangkulirang	5	2	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0
9	Bengalon	15	11	0	0	0
10	Kaliorang	5	2	0	0	0
11	Sandaran	2	2	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	2	0	0	0
13	Teluk Pandan	7	3	0	0	0
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0
JUMLAH		39	24	0	0	0

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PETERNAKAN TAHUN ANGGARAN 2015
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	2,4	0	5	5	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	7,2	2	12	3	1
6	Busang	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	6	3	32	5	1
9	Bengalon	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	17	15	52	5	5
11	Sandaran	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	4	0	5	2	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	2	0
14	Rantau Pulung	6,8	2	32	5	1
15	Kaubun	6,6	7	32	2	2
16	Karangan	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	4	1	18	2	0,5
18	Long Mesangat	6	2	18	3	0,5
JUMLAH		60	32	206	34	11

Pt. BUPATI KUTAI TIMUR,


H. ARDIANSYAN SULAIMAN

LA JARAN III :
 PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR 18 TAHUN 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
 TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
 PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
 TAHUN ANGGARAN 2015

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN**

PUPUK UREA													TON	
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	1513	137	117	131	135	136	119	103	92	106	119	146	172
2	Hortikultura	119	11	9	10	11	11	9	8	7	8	9	12	14
3	Perkebunan	479	50	33	48	34	50	33	38	24	40	33	43	53
4	Perikanan Budidaya	39	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	5
5	Peternakan	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
JUMLAH		2210	207	166	197	189	206	170	156	130	162	168	210	250

PUPUK SP-36													TON	
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	600	55	45	52	54	54	46	38	35	40	46	60	75
2	Hortikultura	56	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	6
3	Perkebunan	252	23	19	24	23	23	19	16	14	17	19	25	30
4	Perikanan Budidaya	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Peternakan	32	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
JUMLAH		964	88	74	86	86	87	73	63	58	66	73	94	116

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK NPK													TON	
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	2618	256	185	235	249	252	193	140	101	150	190	288	379
2	Hortikultura	258	28	18	23	24	24	19	14	12	15	17	28	36
3	Perkebunan	917	91	64	83	84	90	67	46	37	50	67	104	134
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	206	23	15	17	18	23	15	13	10	13	15	20	24
JUMLAH		3999	398	282	358	375	389	294	213	160	228	289	440	573

PUPUK ZA													TON	
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	389	34	30	33	33	34	30	26	33	30	30	34	42
2	Hortikultura	29	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
3	Perkebunan	119	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	34	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
JUMLAH		571	49	46	48	47	50	45	41	47	46	46	49	58

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK ORGANIK													TON	
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	236	25	20	20	20	20	20	15	15	15	17	22	27
2	Hortikultura	18	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
3	Perkebunan	91	8	8	8	8	8	6	6	7	6	6	9	11
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
JUMLAH		356	36	31	31	30	30	28	23	24	23	25	34	40

Plt. BUPATI KUTALTIMUR

H. ARDIANSYAH SULAIMAN

LA)RAN IV :
 KEPUTUSAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR 18 TAHUN 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
 TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
 PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
 TAHUN ANGGARAN 2015

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
 PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	24	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	1	1	
2	Muara Wahau	24	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	3	1	
3	Muara Bengkal	24	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	
4	Sangatta Utara	24	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	
5	Sangkulirang	14	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	
6	Busang	24	4	1	1	1	3	3	2	2	1	2	3	1	
7	Telen	34	5	1	2	1	2	2	2	5	5	4	4	1	
8	Kongbeng	150	20	10	3	19	14	10	6	10	15	10	15	18	
9	Bengalon	58	2	2	2	3	4	5	8	6	6	8	11	1	
10	Kaliorang	252	15,5	14,9	21	25	26,4	13,1	9,9	21,6	20,1	15	34,2	35,3	
11	Sandaran	19	1	2	4	0	2	1	0	0	1	1	2	5	
12	Sangatta Selatan	68	10	3	5	5	5	7	6	5	5	5	4	8	
13	Teluk Pandan	141	16	12	12	12	10	10	10	10	11	10	10	18	
14	Rantau Pulung	164	20	14	14	14	15	10	10	12	12	15	10	18	
15	Kaubun	293	30	30	23	35	25	20	20	20	20	20	20	30	
16	Karangan	58	6	4	4	4	6	4	4	6	4	6	6	4	
17	Batu Ampar	24	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	
18	Long Mesangat	118	12	9	9	9	12	9	9	9	12	9	9	10	
JUMLAH		1513	156,5	108,9	112	140	137,4	109,1	97,9	117,6	122,1	116	140,2	155,3	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
2	Muara Wahau	5	1	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
3	Muara Bengkal	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
4	Sanggatta Utara	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
5	Sangkulirang	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Busang	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
7	Telen	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
8	Kongbeng	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
9	Bengalon	9	1	1	1	0	2	0	1	0	2	0	0	1
10	Kaliorang	27	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
11	Sandaran	6	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
12	Sanggatta Selatan	8	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
13	Teluk Pandan	6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
14	Rantau Pulung	11	2	0	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1
15	Kaubun	13	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
16	Karangan	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
17	Batu Ampar	4	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
18	Long Mesangat	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
JUMLAH		119	19	6	7	6	21	4	7	7	19	7	10	6

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	Muara Wahau	33	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	
3	Muara Bengkal	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	Sanggatta Utara	17	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	
5	Sangkulirang	24	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	
6	Busang	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	
7	Telen	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	
8	Kongbeng	32	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	5	
9	Bengalon	30	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	
10	Kaliorang	32	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	
11	Sandaran	17	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	
12	Sanggatta Selatan	22	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
13	Teluk Pandan	27	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
14	Rantau Pulung	30	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
15	Kaubun	32	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
16	Karangan	40	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
17	Batu Ampar	22	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
18	Long Mesangat	29	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	
JUMLAH		479	43	39	36	40	44	37	38	37	43	37	41	44	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
5	Sangkulirang	5	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	15	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2
10	Kaliorang	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
11	Sandaran	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
12	Sangatta Selatan	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Teluk Pandan	7	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		39	5	2	2	4	6	2	1	2	5	1	3	6

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	2,4	0	0	0	0	1,4	0	0	0	0	0	0	1	
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	7,2	1	0	1,5	0,1	1	0,5	1,2	0	0,4	0	0,5	1	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	6	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	17	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sanggatta Selatan	4	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	6,8	1,5	0	0	0	0,8	0,6	0	0	0,5	1,6	1	0,8	
15	Kaubun	6,6	1,2	0,5	0	1	0,5	0,5	0,5	0,3	0	1	0,6	0,5	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	4	0	1	0,5	1	0	0,5	0	0	0,5	0	0	0,5	
18	Long Mesangat	6	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	
JUMLAH		60	7,7	4,5	4	5,1	6,7	6,1	4,7	1,3	3,4	5,6	4,1	6,8	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	6	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
2	Muara Wahau	6	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
3	Muara Bengkal	7	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
4	Sangatta Utara	7	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
5	Sangkulirang	15	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	
6	Busang	23	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
7	Telen	9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
8	Kongbeng	63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8	
9	Bengalon	23	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
10	Kaliorang	104	8	8	10	8	8	8	8	8	8	9	8	13	
11	Sandaran	6	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
12	Sangatta Selatan	27	3	2	2	6	5	1	1	1	1	1	1	3	
13	Teluk Pandan	56	6	4	4	6	4	4	4	4	6	4	4	6	
14	Rantau Pulung	65	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	
15	Kaubun	125	12	10	10	10	12	10	10	10	10	10	11	10	
16	Karangan	23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
17	Batu Ampar	8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
18	Long Mesangat	27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
JUMLAH		600	58	50	46	48	58	50	43	43	45	49	52	58	

KEBUTUHAN ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Muara Wahau	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Muara Bengkal	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Sangatta Utara	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Sangkulirang	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Busang	11,5	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Telen	10,5	1	1	0,5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
8	Kongbeng	35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	Bengalon	15	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
10	Kaliorang	55,5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4,5	4	
11	Sandaran	11,1	1	1	0,1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Sangatta Selatan	17	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	
13	Teluk Pandan	26	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	
14	Rantau Pulung	42	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	
15	Kaubun	50,3	5	4	4	5	4	4	4	4	4,3	4	4	4	
16	Karangan	15	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	
17	Batu Ampar	11,1	1	1	0,1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	Long Mesangat	30	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	
JUMLAH		389	37	32	26,2	36	35	33	31	30	34,3	33	30,5	31	

PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	5	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	32	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	52	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
15	Kaubun	32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	18	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	
18	Long Mesangat	18	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	
JUMLAH		206	20	18	14	20	20	18	13	13	17	21	17	15	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Muara Wahau	63	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5	5	5
3	Muara Bengkal	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Sangatta Utara	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Sangkulirang	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6
6	Busang	44	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
7	Telen	38	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
8	Kongbeng	64	3	4	10	4	4	4	4	4	4	5	8	10
9	Bengalon	63	4	4	10	4	4	5	4	4	4	6	5	9
10	Kaliorang	65	8	4	10	10	4	4	4	3	4	3	3	8
11	Sandaran	23	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	Sangatta Selatan	56	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
13	Teluk Pandan	33	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
14	Rantau Pulung	60	8	7	5	5	5	7	6	6	2	3	3	3
15	Kaubun	63	8	7	5	5	5	7	6	6	3	4	4	3
16	Karangan	49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Batu Ampar	44	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3
18	Long Mesangat	58	4	4	5	5	5	6	7	5	5	4	4	4
JUMLAH		917	82	77	88	80	73	77	73	72	69	70	72	84

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
2	Muara Wahau	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
3	Muara Bengkal	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
4	Sangatta Utara	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
5	Sangkulirang	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
6	Busang	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
7	Telen	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
8	Kongbeng	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
9	Bengalon	18	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	
10	Kaliorang	30	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	
11	Sandaran	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
12	Sangatta Selatan	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
13	Teluk Pandan	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
14	Rantau Pulung	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
15	Kaubun	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
16	Karangan	15	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	
17	Batu Ampar	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
18	Long Mesangat	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
JUMLAH		258	32	19	19	20	20	27	16	19	19	21	19	27	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	71	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	
2	Muara Wahau	68	6	5	5	6	7	5	5	5	6	6	7	5	
3	Muara Bengkal	70	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	
4	Sangatta Utara	76	7	6	6	6	6	6	6	6	8	6	7	6	
5	Sangkulirang	87	8	7	7	8	7	7	7	7	8	7	7	7	
6	Busang	86	8	7	7	7	7	8	7	7	7	7	7	7	
7	Telen	96	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
8	Kongbeng	110	10	9	9	9	9	9	10	9	9	9	9	9	
9	Bengalon	91	9	7	7	7	9	7	7	7	8	7	9	7	
10	Kaliorang	445	37	37	37	37	37	38	37	37	37	37	37	37	
11	Sandaran	115	12	9	9	9	10	11	9	9	9	9	10	9	
12	Sangatta Selatan	107	10	9	8	9	10	9	9	8	8	10	9	8	
13	Teluk Pandan	233	20	19	19	19	20	20	19	19	19	20	20	19	
14	Rantau Pulung	274	24	22	22	22	23	24	24	22	23	22	23	23	
15	Kaubun	437	38	36	36	36	37	37	36	36	36	36	37	36	
16	Karangan	91	9	7	7	8	7	7	7	7	7	8	8	9	
17	Batu Ampar	61	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	Long Mesangat	100	9	8	8	8	9	9	8	8	8	8	9	8	
JUMLAH		2618	233	213	211	216	223	222	215	211	218	217	224	215	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	15	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	7	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		32	6	2	3	1	2	7	1	1	2	1	3	3

PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	Kaliorang	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	Sandaran	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		24	7,0	1,0	1,0	1,0	1,0	7,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
2	Muara Wahau	18	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	
3	Muara Bengkal	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
4	Sangatta Utara	10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Sangkulirang	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
6	Busang	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
7	Telen	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
8	Kongbeng	18	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	
9	Bengalon	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
10	Kaliorang	18	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	
11	Sandaran	10	1	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	
12	Sangatta Selatan	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	Teluk Pandan	13	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
14	Rantau Pulung	14	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
15	Kaubun	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
16	Karangan	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
17	Batu Ampar	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
18	Long Mesangat	9	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
JUMLAH		252	25	17	14	26	22	21	17	27	17	17	20	29	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
6	Busang	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
7	Telen	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	17	2	0	2	2	2	0	1	2	2	0	2	2	
11	Sandaran	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	
15	Kaubun	15	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	
16	Karangan	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		56	8	6	3	3	7	4	6	3	5	3	5	3	

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
8	Kongbeng	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
9	Bengalon	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
10	Kaliorang	6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
13	Teluk Pandan	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
14	Rantau Pulung	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
15	Kaubun	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		29	8	0	0	9	1	0	0	0	9	1	0	0

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
2	Muara Wahau	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	Muara Bengkal	7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
4	Sangatta Utara	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
5	Sangkulirang	8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
6	Busang	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
7	Telen	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
8	Kongbeng	8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
9	Bengalon	7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
10	Kaliorang	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	Sandaran	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
12	Sangatta Selatan	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
13	Teluk Pandan	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
14	Rantau Pulung	8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
15	Kaubun	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	Karangan	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
17	Batu Ampar	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
18	Long Mesangat	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
JUMLAH		119	18	13	0	18	18	3	0	6	18	16	6	3

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
13	Teluk Pandan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
14	Rantau Pulung	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
15	Kaubun	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
18	Long Mesangat	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
JUMLAH		34	6	0	0	6	8	0	0	0	10	4	0	0

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

TON

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
2	Muara Wahau	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
3	Muara Bengkal	7	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
4	Sangatta Utara	7	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
5	Sangkulirang	7	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
6	Busang	7	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
7	Telen	16	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
8	Kongbeng	15	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
9	Bengalon	9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
10	Kaliorang	41	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
11	Sandaran	7	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
12	Sangatta Selatan	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13	Teluk Pandan	15	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
14	Rantau Pulung	15	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
15	Kaubun	45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
16	Karangan	9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
17	Batu Ampar	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
18	Long Mesangat	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
JUMLAH		236	28	22	14	26	26	22	13	13	22	23	15	12

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT		DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
10	Kaliorang	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
11	Sandaran	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
13	Teluk Pandan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		18	3	0	0	0	6	0	0	0	6	0	0	3

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
2	Muara Wahau	7	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
3	Muara Bengkal	4	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
4	Sangatta Utara	4	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
5	Sangkulirang	4	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
6	Busang	4	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
7	Telen	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
8	Kongbeng	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
9	Bengalon	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
10	Kaliorang	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
11	Sandaran	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
12	Sangatta Selatan	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
13	Teluk Pandan	5	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
14	Rantau Pulung	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
15	Kaubun	8	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
16	Karangan	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
17	Batu Ampar	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
18	Long Mesangat	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
JUMLAH		91	17	8	0	13	13	0	2	5	13	18	0	2

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

TON[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2015 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEET.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0,5	0	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		11	1	0	0	1	6	0	0	0	1	2	0	0

Pt. BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ARDIANSYAH SULAIMAN